

**PENGARUH RISIKO LITIGASI, DAN MASA PERIKATAN AUDIT  
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN UKURAN KAP SEBAGAI  
PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA  
YANG LISTED DI BEI PADA MASA COVID 2019 – 2021**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA MAHASISWA: LILI SUGENG WIYANTORO**

**NIM: 126212053**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2022**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PENGARUH RISIKO LITIGASI, DAN MASA PERIKATAN AUDIT  
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN UKURAN KAP SEBAGAI  
PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA  
YANG LISTED DI BEI PADA MASA COVID 2019 – 2021**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA MAHASISWA: LILI SUGENG WIYANTORO**

**NIM: 126212053**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2022**

**PENGARUH RISIKO LITIGASI, DAN MASA PERIKATAN AUDIT  
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN UKURAN KAP SEBAGAI  
PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA  
YANG LISTED DI BEI PADA MASA COVID 2019 – 2021**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**

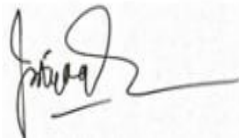


**Lili Sugeng Wiyantoro**

**126212053**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak., CA**

## ABSTRAK

Asimetri informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan, membuat manajemen memiliki peluang untuk melakukan beberapa kecurangan. Asimetri informasi dapat diatasi dengan proses audit; auditor diharapkan untuk mendeteksi kesalahan dan kecurangan. Auditor yang melakukan kesalahan dalam proses audit, memiliki resiko mendapatkan tuntutan hukum yang disebut dengan resiko litigasi. Selain itu, masalah independensi auditor adalah posisi sentral dalam literatur audit. Masalah ini sering memicu perdebatan tentang kualitas audit, kualitas audit berkaitan dengan audit tenure Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh risiko litigasi terhadap kualitas audit, pengaruh ukuran KAP sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara risiko litigasi dan kualitas audit, pengaruh masa audit terhadap kualitas audit, dan ukuran pengaruh KAP sebagai variabel moderating pada hubungan antara audit tenure dengan kualitas audit. Penelitian ini menggunakan 117 data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan metode purposive sampling. Dengan menggunakan regresi berganda dengan MRA pada software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko litigasi berpengaruh terhadap kualitas audit, ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap hubungan antara risiko litigasi dan kualitas audit, masa audit berpengaruh terhadap kualitas audit, ukuran KAP berpengaruh terhadap hubungan antara risiko litigasi dan kualitas audit.

**Kata Kunci: Risiko Litigasi, Masa Perikatan Audit, Kualitas Audit, Ukuran KAP**

## ABSTRACT

*Asymmetry of information between the management and the owners of the company, making management have opportunity to do some fraud. Asymmetry of information can be overcome with the audit process; the auditor is expected to detect the errors and fraud. Auditors who make mistakes in the audit process, have risk to getting lawsuits that called litigation risk. Additionally, auditor independence issues are a central position in the auditing literature. This problem is often sparked debate about audit quality, audit quality associated with audit tenure The purpose of this study was to examine the effect of litigation risk on audit quality, the effect size of audit firm as a moderating variable on the relationship between litigation risk and audit quality, the effect of audit tenure on audit quality, and effect size of audit firm as a moderating variable on the relationship between audit tenure and audit quality. The study used 117 data of financial statements of listed manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange during the period 2019-2021 with a purposive sampling method. By using multiple regression with MRA in SPSS software. The results indicate that litigation risk has effect on audit quality, size of audit firm does not have effect on the relationship between litigation risk and audit quality, audit tenure has effect on audit quality, size of audit firm has effect on relationship between litigation risk and audit quality.*

**Keywords: litigation risk, audit tenure, audit quality, size of audit firm**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., Ak., M.Si, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 22 Desember 2022

Lili Sugeng Wiyantoro

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Permasalahan Penelitian .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Sistematika Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1. Teori Agensi .....	5
2.2. Pengembangan Hipotesis .....	5
2.3. Kerangka Pemikiran .....	8
BAB III METODE PENELITIAN .....	9
3.1. Pengumpulan Data dan Sampel Penelitian .....	9
3.2. Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	9
3.3. Metode Analisis Data .....	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....	12
4.1. Analisa Deskriptif .....	12
4.2. Asumsi Klasik .....	13
4.3. Pengujian dan Pembahasan Hipotesis .....	16
BAB V PENUTUP .....	23
5.1. Simpulan .....	23
5.2. Implikasi .....	23
5.3. Keterbatasan .....	24
DAFTAR PUSTAKA .....	25

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Variabel .....	12
Tabel 4.2. Uji Normalitas .....	13
Tabel 4.3. Uji Multikolinearitas .....	14
Tabel 4.4. Uji Heterokedastisitas .....	15
Tabel 4.5. Uji Autokorelasi .....	15
Tabel 4.6. Uji Hipotesis Partial dan Moderating (Interaksi Risiko Litigasi*Ukuran KAP) .....	16
Tabel 4.7. Uji F (Moderating Interaksi Risiko Litigasi*Ukuran KAP) .....	17
Tabel 4.8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dari (Moderating Interaksi Risiko Litigasi*Ukuran KAP) .....	17
Tabel 4.9. Uji Signifikansi Parameter Individual ( <i>t test</i> ) .....	18
Tabel 4.10. Uji Hipotesis Ketiga .....	19
Tabel 4.11. Uji F (Moderating Audit Tenure*Ukuran KAP) .....	20
Tabel 4.12. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dari (Moderating Audit Tenure*Ukuran KAP) .....	21
Tabel 4.13. Uji Signifikansi (Moderating Audit Tenure*Ukuran KAP) .....	21

## DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian .....	8
--	---



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pada masa pandemi covid'19 sampai sekarang memberikan dampak bagi kelangsungan hidup perusahaan yang terganggu dengan konsisi ketidakpastian yang dapat menyebabkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan manufaktur seperti kelangkaan terhadap bahan baku, pengurangan karyawan, kesulitan keuangan, pangsa pasas bahkan dapat menyebabkan kualitas audit menjadi menurun karena kondisi covid'19 ini (Albitar et al., 2020; Goodell, 2020; Akrimi & Nesrine, 2021). Sehingga peneliti tertarik untuk maneliti kondisi covid'19 pada perusahaan manufaktur di Indonesia dikaitkan dengan kualitas audit dihubungan dengan litigasi, masa perikatan audit dan ukuran KAP. Tujuan pertama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh litigasi, masa perikatan audit terhadap kualitas audit. Tujuan kedua penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ukuran KAP dapat memoderasi hubungan antara risiko litigasi, masa perikatan audit dengan kualitas audit pada perusahaan manufaktur di Indonesia pada masa pandemi covid'19. Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini dengan alasan; pertama, peneliti ingin melihat bagaimana perusahaan manufaktur di Indonesia dengan kondisi covid'19 ini dapat mempengaruhi kualitas audit yang dipengaruhi oleh faktor litigasi dan masa perikatan audit sebagai orisinalitas pertama peneliti; kedua, peneliti ingin mengetahui apakah ukuran KAP dapat memoderasi hubungan antara risiko litigasi, masa perikatan audit dengan kualitas audit sebagai orisinalitas kedua peneliti. Peneilitan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan di Indonesian yang listed di BEI bukan hanya manufaktur bahwa kondisi covid'19 ini akan memberikan dampak terhadap keyakinan investor mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan yang terlihat dalam kualitas audit yang diberikan oleh auditor eksternal, selain itu penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi literature auditing bahwa faktor ketidakpastian dalam menghadapi pandemi covid'19 menjadi perhatian untuk diteliti lebih lanjut.

Bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan atas sumber daya pemilik kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan didalamnya adalah dengan melaporkan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut harus andal dan mencerminkan keadaan perusahaan sebenarnya, karena akan digunakan untuk pengambilan keputusan dimasa mendatang oleh berbagai pihak eksternal. Informasi yang tidak selaras antara pihak manajemen dan pemilik

perusahaan dapat memicu terjadinya kecurangan. Disinilah pentingnya peranan akuntan publik (auditor independen) yaitu sebagai pihak yang memeriksa dan memberikan pendapat profesional atas informasi yang dibuat oleh manajemen perusahaan.

Walaupun telah melalui proses audit, kesalahan dalam laporan keuangan mungkin saja masih terjadi. Kasus skandal keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar yang kemudian mengalami kebangkrutan, menyebabkan masyarakat dunia meragukan integritas dan kredibilitas para pelaku dunia usaha, salah satunya profesi akuntan publik banyak mendapat kritikan dan menyebabkan kualitas audit seorang auditor dipertanyakan (Boyton *et al.*, 2003). Kegagalan bisnis sering dikaitkan dengan kegagalan audit karena menurut Boyton *et al.*, (2003) ada suatu pendapat yang tumbuh di masyarakat bahwa kegagalan bisnis dan dugaan adanya kecurangan laporan keuangan sering diikuti oleh gugatan para penggugat dan penasehat hukumnya yang mencoba memangsa para auditor tanpa mengindahkan tingkat kesalahannya.

Kewajiban hukum dapat terjadi ketika seseorang auditor memberikan jasa professional apapun (Boyton *et al.*, 2003). Auditor yang melakukan kesalahan dalam pelaksanaan proses audit tersebut, berisiko mendapatkan tuntutan hukum dari pihak eksternal yang biasa disebut dengan risiko litigasi (Juanda, 2007). Juanda menambahkan bahwa risiko litigasi dapat terjadi dikarenakan kesalahan pelaporan keuangan yang sering terjadi pada perusahaan yang telah *go public* dan risiko litigasi juga semakin tinggi di lingkungan pasar modal yang melakukan penegakan hukum (*law enforcement*) yang baik. Semakin tinggi tingkat risiko litigasi klien, semakin tinggi tingkat probabilitas risiko litigasi yang dihadapi auditor jika klien tersebut ternyata tidak mengungkapkan informasi dengan benar.

Risiko litigasi merupakan risiko yang berpotensi menimbulkan biaya yang tidak sedikit karena berurusan dengan masalah hukum (Juanda, 2008). Di Indonesia lebih dari 180 kasus litigasi yang terjadi pada perusahaan sampai tahun 2004 (Juanda, 2008). Upaya pemerintah di Indonesia untuk melakukan penegakan hukum dalam bidang pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di pasar modal mulai menunjukkan intensitas yang meningkat (Juanda, 2007). Hal tersebut terlihat dari adanya perundang-undangan dan peraturan tentang akuntansi yang ditata kembali (Juanda, 2007). Khurana dan Raman (2004) dan Francis dan Wang (2008) menunjukkan bahwa perbedaan kualitas audit antara KAP *Big 4* dan *non Big 4* secara positif dipengaruhi oleh tingkat risiko litigasi. Sedangkan Choi *et al.*, (2008) menemukan bahwa biaya KAP *Big 4* lebih rendah pada Negara

dengan tanggung jawab hukum yang kuat daripada Negara dengan tanggung jawab hukum yang lemah.

Klien yang berisiko lebih tinggi dapat saja memilih untuk menggunakan auditor dengan kualitas yang lebih baik. Reputasi auditor yang lebih baik pada masa lalu dapat digunakan oleh klien yang memiliki proyek berisiko tinggi dan tidak terlalu menguntungkan sebagai sinyal bahwa proyek perusahaan tidak seberisiko yang terlihat. Penelitian Datar, Fetham, dan Hughes (1991) membuktikan bahwa perusahaan yang menggunakan auditor besar cenderung berisiko. Flint (1988) dalam Nasser *et al.*, (2006) berpendapat bahwa independensi auditor akan hilang jika auditor tersebut terlibat dalam hubungan personal dengan klien, karena hal ini dapat mempengaruhi sikap mental dan opini mereka. Salah satu ancaman seperti itu adalah masa perikatan audit (*audit tenure*) yang panjang. Flint juga berpendapat bahwa masa perikatan audit yang panjang dapat menyebabkan auditor untuk mengembangkan hubungan nyaman serta hubungan emosional dengan klien mereka, yang dapat mencapai tahap dimana independensi auditor terancam. Masa perikatan audit yang panjang juga dapat menyebabkan kualitas dan kompetensi kerja auditor dapat menurun ketika mereka mulai untuk membuat asumsi-asumsi yang tidak tepat dan bukan evaluasi objektif dari bukti saat ini. Al- Thuneibat *et al.*, (2011) berpendapat bahwa hubungan yang lama antara auditor dan kliennya berpotensi untuk menciptakan kedekatan antara mereka, cukup untuk menghalangi independensi auditor dan mengurangi kualitas audit.

Nasser *et al.*, (2006) menjelaskan bahwa pergantian auditor dapat memunculkan kelemahan dalam mengaudit, karena ketika auditor pertama kali diminta mengaudit satu klien, yang pertama kali harus mereka lakukan adalah memahami lingkungan bisnis klien dan risiko audit klien. Nasser *et al.*, (2006) menambahkan jika penugasan yang pertama terbukti memiliki kemungkinan kekeliruan yang tinggi. Chi dan Huang (2004) membuktikan bahwa KAP *Big 5* membangun pengalaman belajar lebih cepat daripada KAP *non-Big 5*. KAP *Big 5* secara signifikan lebih mahir selama periode awal dari suatu perikatan audit karena kecepatan dan keahlian yang lebih besar dalam memperoleh pengetahuan yang diperlukan. Mereka menganggap peran terkemuka dari KAP *Big 5* adalah dengan keahlian audit mereka dalam klien baru bukan karena efek reputasi mereka.

Penelitian ini untuk menguji adanya pengaruh risiko litigasi terhadap kualitas audit. Menguji adanya pengaruh ukuran KAP terhadap hubungan antara risiko litigasi dan kualitas audit.

Menguji adanya pengaruh masa perikatan audit terhadap kualitas audit. Kemudian, menguji adanya pengaruh ukuran KAP terhadap hubungan antara audit tenure dan kualitas audit.

## **1.2. Permasalahan Penelitian**

Adapun permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh resiko litigasi terhadap kualitas audit selama covid'19?
2. Bagaimanakah pengaruh ukuran KAP terhadap hubungan antara risiko litigasi dengan kualitas audit selama covid'19?
3. Bagaimanakah pengaruh masa perikatan audit terhadap kualitas audit selama covid'19?
4. Bagaimanakah pengaruh ukuran KAP terhadap hubungan antara masa perikatan audit dan kualitas audit selama covid'19?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh resiko litigasi terhadap kualitas audit selama covid'19?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran KAP terhadap hubungan antara risiko litigasi dengan kualitas audit selama covid'19
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh masa perikatan audit terhadap kualitas audit selama covid'19
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran KAP terhadap hubungan antara masa perikatan audit dan kualitas audit selama covid'19

## **1.4. Sistematika Penelitian**

Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV ANALISA DATA DAN HASIL PENELITIAN

BAB V PENUTUP

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, L.J., S. Parker, and G.F. Peters. 2006. Earnings Management, Litigation Risk, and Asymmetric Audit Fee Responses. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*. Vol. 25, No. 1, Hal. 85-98.
- Akrimi, Nesrine, 2021. The Impact of Coronavirus Pandemic on Audit Quality: The Perceptions of Saudi Auditors, *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*. Vol. 25, Issue 2, 2021
- Albitar, K., Gerged, A., M., Kikhia, H., and Hussainey K. (2020). Auditing in times of social distancing: The effect of COVID-19 on auditing quality. *International Journal of Accounting and Information Management*. In Pres
- Al-Thuneibat, Al Isa, Ata Baker. 2011. Do Audit Tenure and Firm Size Contribute to Audit Quality: Empirical Evidence from Jordan. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 26 No. 4. pp.317-334.
- Becker, C., DeFond, M., Jiambalvo, J. and Subramanyam, K. 1998. The Effect of Audit Quality on Earnings Management. *Contemporary Accounting Research*. Vol. 16, pp. 1-24.
- Boyton, Johnson, dan Kell. 2003. *Modern auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Carcello, Joseph V. Nagy, Albert L. 2004. Audit Firm Tenure and Fraudulent Financial Reporting. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. 23.2: 55-69
- Carey, P., and R. Simnett. 2006. Audit partner tenure and audit quality. *The Accounting Review*. 81(3): 654-676.
- Chi, W. and Huang, H. 2004. *Discretionary accruals, audit-firm tenure and audit-partner tenure: empirical evidence from Taiwan*. Working Paper, National Chengchi University, Taipei.
- Choi, J.-H., Kim, J.-B., Liu, X. and Simunic, D. 2008. Auditing Pricing, Legal Liability Regimes, and Big 4 Premiums: Theory and Cross-country Evidence. *Contemporary Accounting Research*. Vol. 25, pp. 55-99.
- Datar, S.M., Feltham, G.A., Hughes, J.S., 1991. The Role of Audits and Audit Quality in Valuing New Issues. *Journal of Accounting and Economics*. Vol 14. No 1. Pp 3–49.
- DeAngelo, L. 1981. Auditor Size and Auditor Quality. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 1, pp. 183-199.
- DeAngelo, L. 1981. Auditor Independence, “Low Balling,” and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3 \_2\_: 113–127

- De Angelo. 1986. Accounting Numbers as Market Valuation Substitutes: A Study of Management Buyouts of Public Shareholders. *The Accounting Review*. Vol. 61, 400-420.
- Dye, R. 1993. Auditing Standards, Legal Liability, and Auditor Wealth. *Journal of Political Economy*. Vol. 10, pp. 887-914.
- Flint, D. 1988. *Philosophy and Principles of Auditing: An Introduction*, Macmillan Education Ltd, London.
- Francis, J. and Wang, D. 2008. The Joint Effect of Investor Protection and Big 4 Audits on Earnings Quality around the World. *Contemporary Accounting Research*. Vol. 25, pp. 1-39.
- Francis, J., Maydew, E. and Sparks, H. 1999. The role of Big 6 Auditors in The Credible Reporting of Accruals. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 18, pp. 17-34.
- Geiger, M. and Raghunandan, K. 2002. Auditor tenure and auditor reporting failures. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 21 No. 1, pp. 61-78.
- Goodell W. J. (2020). COVID-19 and finance: Agendas for future research. *Finance Research Letters*. In press.
- Jensen, M.C. and Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, pp. 305-60.
- Johnson, V.E., Khurana, I.K. and Reynolds, J.K. 2002. Audit-firm tenure and the quality of financial reporting. *Contemporary Accounting Research*. Vol. 19, winter, pp.637-60.
- Juanda, A. 2007. Perilaku Konservatif Pelaporan Keuangan dan Risiko Litigasi Pada Perusahaan Go Publik di Indonesia. *Naskah Publikasi Penelitian Dasar Keilmuan*.
- Juanda, A. 2008. Analisis Tipologi Strategi dalam Menghadapi Risiko Litigasi pada Perusahaan Go Publik di Indonesia. *Naskah Publikasi Penelitian Dasar Keilmuan*.
- Jung, N. C., & Kim, H. A. (2019). The effect of litigation risk increase on big n auditor exits and audit quality in the Korean Savings Banking Industry. *Australian Accounting Review*, 29(3), 502-515.
- Kothari, S.P., Leone, A.J. and Wasley, C.E. 2005. Performance matched discretionary accrual Measures. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 39, pp. 163-97.
- Khurana, I.K. and Raman, K.K. 2004. Litigation Risk and The Financial Reporting Credibility of Big 4 Versus Non-Big 4 Audits: Evidence from Anglo-American countries. *The Accounting Review*. Vol. 79, pp. 473-98.

- Menteri Keuangan. 2008. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3. Jakarta
- Nasser, Wahid, Nazri. 2006. Auditor – Client Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 21 No. 7 pp 724-737.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- Prabandari, Jeane Deart Meity dan Rustiana. 2007. “Beberapa Factor Yang Berdampak Pada Perbedaan Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di BEJ)”. *Jurnal Kinerja*. Vol 11. Hlm 27-39.
- Shu, S. (2000), “Auditor resignations: clientele effects and legal liability”, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 29, pp. 173-205.
- Sun, J. dan G. Liu. 2011. Client-Specific Litigation Risk and Audit Quality Differentiation. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 26. No. 4, pp. 300-316.
- Venkataraman, R., Weber, J., & Willenborg, M. (2005). Litigation risk, audit fees and audit quality: Initial Public Offerings as a natural experiment. *Journal of Accounting Research*, 43(1), 1-42.
- Watkins, A. L., W. Hillison, and S. E. Morecroft. 2004. Audit quality: A synthesis of theory and empirical evidence. *Journal of Accounting Literature* 23: 153-193.
- Watts and Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. Prentice\_Hall In
- Wong, R. M., Firth, M. A., & Lo, A. W. (2018). The impact of litigation risk on the association between audit quality and auditor size: Evidence from China. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 29(3), 280-311.